

**ANALISIS PENGARUH MEKANISME
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CASH
HOLDINGS PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia tahun 2012-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

AULIA NURRACHMAT ZAINAL

NIM. 12030112130254

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Aulia Nurrachmat Zainal
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130254
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MEKANISME
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CASH
HOLDINGS PERUSAHAAN (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia tahun 2012-2015)**
Dosen Pembimbing : Puji Harto, S.E., Msi., Akt., Ph.D.

Semarang, 23 Februari 2017

Dosen Pembimbing,

(Puji Harto, S.E., Msi., Akt., Ph.D.)

NIP. 19750527 200012 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Aulia Nurrachmat Zainal
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130254
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MEKANISME
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CASH
HOLDINGS PERUSAHAAN (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia tahun 2012-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 09 Maret 2017

Tim Penguji:

1. Puji Harto, S.E., Msi., Akt., Ph.D. (.....)
2. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
3. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Aulia Nurrachmat Zainal, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate governance* terhadap *Cash Holdings* Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,

(Aulia Nurrachmat Zainal)

NIM. 12030112130254

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Usaha Keras Tidak akan mengkhianati hasil”

Man Jadda Wa Jadda!!

“Lihatlah dari berbagai perspektif sebelum menjudge sesuatu, bahkan apa yang kita pikirkan belum tentu sama dengan apa yang sebenarnya terjadi”

“Whatever is begun in anger ends in shame”

(Benjamin Franklin)

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK :

“Bapak dan Ibu tercinta”

“katak-adikku tersayang”

“Sahabat-sahabatku”

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *cash holdings*. Penelitian ini menggunakan mekanisme *corporate governance* seperti frekuensi rapat dewan komisaris independen, ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, frekuensi rapat komite audit, remunerasi direksi dan kepemilikan institusional.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 320 observasi. Dalam melakukan analisis data, penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel frekuensi rapat dewan komisaris, keahlian keuangan komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holdings*. Sedangkan remunerasi direksi berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holdings*. Pada penelitian ini variabel ukuran komite audit dan frekuensi rapat komite audit ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holdings*.

Kata kunci: *cash holdings*, *corporate governance*, teori keagenan, komite audit, kepemilikan institusional, remunerasi

ABSTRACT

This study examines the relationship between corporate governance mechanism and cash holdings. The analysis used corporate governance mechanism such as board of commission meeting, audit committee size, audit committee financial expertise, audit committee meeting, board of director remuneration and institutional ownership.

Population of this research is the listed manufacture companies on Indonesian Stock Exchange for the year of 2012-2015. The selection of sample is conducted using purposive sampling method and give 320 observations as the result. In analyzing data, this study conduct classical assumption test, hypotheses test, and multiple regression analysis.

The result shows that board of commission meeting, audit committee financial expertise and institutional ownership have negative significant effect on cash holdings. On the other side, board of director remuneration have positive significant effect on cash holdings. However, in this research, audit committee size, audit committee meeting show insignificant effects on cash holdings.

Keywords: *cash holdings, corporate governance, agency theory, audit committee, institutional ownership, remuneration*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate governance* terhadap *Cash Holdings* Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015)**”.

Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
3. Bapak Puji Harto, S.E., Msi., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

4. Bapak Anis Chariri, M.Com., Ph.D., Akt., C.A. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan, arahan, dan saran selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
5. Seluruh staf pengajar, Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan.
6. Orang tuaku tercinta Ibu Tohati yang dengan sabar dan pengertian dalam membesarkan serta merawat saya hingga seperti sekarang, Bapak Nursaid yang memberikan arahan, support dan motivasi yang sangat berharga untuk pribadi penulis.
7. Kakak dan Adik tersayang Miftakhuddin N dan Ayu Putri N yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
8. Sahabat-sahabatku, Wulan Septi L dan Rr. J Firdaus Rosara, yang telah memberikan support, perhatian dan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku selama penulis menempuh kuliah di Jurusan Akuntansi Undip. Duo Mirza dan Harley yang selalu memberi saran, semangat dan dukungan serta teman diskusi bagi penulis. Tim perusuh Ryan, Yunantzo, Syukron dan Anang yang selalu bisa meramaikan hari-hari penulis.
10. Teman-teman Komunitas Diponegoro Daigaku no Hikari, Rere, Vidy, Zulva, Mado, Aji, Eva, Fildzah, Mako, Ardiani, Tama, Suci, dll. Terima kasih atas pengalaman yang berharga dan kekeluargaannya selama bergabung dikomunitas.

11. Teman-teman Akundip 2012, Haris, Adhi, Risnandi, Dida, Ammar, Lukman, Rama, Danik, Farras, Fika, , Alvin, Wiwin, Naufal, Arya, Danu, Ruli, Lutfi, Tossa dll., yang telah menemani masa perkuliahan penulis di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
12. Teman-teman KKN Desa Dlimoyo, Dea, Andi, mas Dimas, mba Pirsas, Rahma, Ayu, Saras dan Rima serta anak kades Desa Dlimoyo, Rakhmad yang telah menjadi keluarga dan teman tinggal bersama selama KKN.
13. Semua pihak yang sudah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan doanya.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 23 Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Cash holdings Theory</i>	11
2.1.2 Definisi <i>Cash holdings</i>	14
2.1.3 Motif <i>Cash holdings</i>	15
2.1.4 <i>Corporate governance</i>	18
2.1.5 Mekanisme <i>Corporate governance</i>	20
2.1.5.1 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris.....	20
2.1.6 <i>Leverage</i>	25

2.1.7	<i>Dividend payment</i>	26
2.1.8	Ukuran Perusahaan	27
2.2	Penelitian Terdahulu.....	28
2.3	Kerangka Pemikiran.....	35
2.4	Hipotesis Penelitian	36
2.4.1	Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Komisaris terhadap <i>Cash Holdings</i> 36	
2.4.2	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap <i>Cash Holdings</i>	37
2.4.3	Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap <i>Cash Holdings</i> 38	
2.4.4	Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap <i>Cash Holdings</i>	39
2.4.5	Pengaruh Remunerasi Direksi terhadap <i>Cash Holdings</i>	40
2.4.6	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Cash Holdings</i>	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		42
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	42
3.1.1	Variabel Dependen.....	42
3.1.2	Variabel Independen.....	42
3.1.3	Variabel Kontrol.....	45
3.2	Populasi dan Sampel	47
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	47
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	47
3.5	Metode Analisis	48
3.5.1	Analisis Regresi	48
3.5.2	Uji Statitik Deskriptif.....	49
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	49
3.5.4	Pengujian Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		53
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	53
4.2	Analisis Data	54
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	54
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	58

4.2.3	Goodnes of Fit	61
4.2.4	Hasil Pengujian Hipotesis	64
4.3	Interpretasi Hasil	67
4.3.1	Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Komisaris terhadap <i>Cash Holdings</i> 67	
4.3.2	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap <i>Cash Holdings</i>	68
4.3.3	Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap <i>Cash Holdings</i> 69	
4.3.4	Pengaruh Frekuensi rapat komite audit terhadap <i>Cash Holdings</i>	70
4.3.5	Pengaruh Remunerasi direksi terhadap <i>Cash Holdings</i>	71
4.3.6	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Cash Holdings</i>	72
BAB V PENUTUP		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Keterbatasan penelitian	74
5.3	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4.1 Objek Penelitian	53
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.3 Variabel Dummy <i>Dividend Payment</i>	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	59
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	61
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	35
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL	84
LAMPIRAN B HASIL OUTPUT DESKRIPITIF STATISTIK	86
LAMPIRAN C OUTPUT SPSS	87
LAMPIRAN D UJI GLEJSER	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini pengelolaan kas menjadi perhatian utama direksi yang tidak dapat dilepaskan dalam operasional perusahaan. Pengelolaan kas menjadi sangat penting dikarenakan dapat menentukan keberlangsungan suatu perusahaan. Manajemen kas yang efektif dan efisien dapat dilihat dari ketersediaan kas yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Saat ini, penentuan tingkat *cash holdings* perusahaan menjadi suatu keputusan keuangan penting yang perlu diambil direksi keuangan (Ginglinger dan Saddour, 2007).

Cash holding merupakan uang tunai yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional sehari-hari serta dapat pula digunakan untuk beberapa hal, yaitu dibagikan kepada para pemegang saham (*shareholders*) berupa dividen kas, membeli kembali saham saat diperlukan, dan untuk keperluan mendadak lainnya (Christina dan Ekawati, 2014). Dilihat dari definisi tersebut *cash holdings* merupakan hal yang penting karena berkaitan dengan ketersediaan kas untuk membiayai berbagai aktivitas perusahaan (Wijaya, 2011).

Perusahaan akan menetapkan *cash holdings* pada titik tertentu sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Ketika perusahaan menetapkan *cash holdings* dalam jumlah yang besar akan memberi keuntungan dalam hal penghematan biaya konversi, selain itu juga memberikan fleksibilitas dengan dapat memenuhi kebutuhan uang tunai sewaktu-waktu. *Cash holdings* dalam jumlah yang

besar juga memiliki kelemahan, yaitu jumlah kas besar yang tidak terpakai dan tidak dimanfaatkan akan mengurangi kesempatan untuk memperoleh tambahan laba yang maksimal bagi perusahaan. Selain itu kas yang tidak terikat kepada operasi dan investasi akan menjadi kandidat yang paling kuat untuk dialokasikan secara tidak efisien, diboroskan dan disalahgunakan (Fresard dan Salva, 2010). Namun saat perusahaan menetapkan *cash holdings* dengan jumlah sedikit maka akan mempengaruhi tingkat likuiditas dari perusahaan tersebut.

Menurut Bates *et al.* (2009) menyatakan terdapat empat motif yang biasa digunakan perusahaan dalam melakukan *cash holdings* yaitu (1) Motif transaksi (Miller *et al.*, 1966), perusahaan memegang kas dalam jumlah yang besar dengan tujuan untuk menurangi biaya transaksi untuk mengubah aset non-kas menjadi kas ketika kas dibutuhkan, (2) Motif berjaga-jaga (Keynes, 1936), perusahaan memegang uang ekstra untuk menghadapi kekurangan kas di masa depan akibat dari situasi yang tidak bisa diprediksi sebelumnya yang membutuhkan pengeluaran modal, (3) Motif Keagenan (Jensen dan Meckling, 1976), direksi memiliki kecenderungan untuk melakukan *cash holdings* ketimbang membagikannya kepada pemegang saham saat perusahaan dirasa memiliki peluang investasi yang merugikan dan menggunakan *cash holdings* tersebut untuk mendapatkan keuntungan bagi diri mereka sendiri, (4) Motif Pajak, perusahaan lebih memilih memegang kas untuk menghindari adanya pengenaan pajak tambahan yang dirasa akan merugikan perusahaan.

Dalam menjelaskan hubungan *cash holdings*, umumnya dapat menggunakan *trade-off theory* (Modigliani dan Miller, 1963), teori keagenan (Jensen dan

Meckling, 1976) dan teori arus kas bebas (Jensen, 1986). Dalam teori trade-off menyatakan adanya dua konsep dalam *cash holdings*, yaitu biaya *cash holdings* dan manfaat yang didapatkan dari *cash holdings*. Teori keagenan menggambarkan hubungan antara prinsipal (pemegang saham) dengan agen (direksi), dalam hubungan prinsipal dan agen tidak selalu baik sehingga terjadi *agency problem*. Sedangkan teori arus kas bebas merupakan sebuah teori yang menyatakan masalah akan timbul jika perusahaan memiliki arus kas bebas dalam jumlah besar.

Indonesia sendiri telah menjadi salah satu tujuan utama investasi di kawasan Asia Pasifik. Hal ini bisa dilihat dari informasi BKPM, kendati ekonomi global pada tahun 2015 mengalami perlambatan namun investasi di Indonesia tetap mengalami peningkatan. Realisasi investasi hingga akhir 2015 tercatat bahwa total realisasi investasi tahun 2015 mencapai Rp545,4 triliun, naik sebesar 17,8% dibandingkan dengan realisasi di tahun 2014 yang mencapai Rp463,1 triliun. Angka ini terdiri dari realisasi penanaman modal asing (PMA) sebesar Rp366 triliun, juga naik sebesar 19,2% dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 yang mencapai Rp307 triliun. Lalu, realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar Rp179,4 triliun atau naik sebesar 14,9% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp156,1 triliun.

Melihat kondisi ini di mana Indonesia telah menjadi salah satu tujuan utama investasi di kawasan Asia Pasifik membuat perusahaan Indonesia dituntut mulai berbenah dan memperbaiki tata kelola perusahaannya (*corporate governance*) untuk menjamin perlindungan kepentingan pemegang saham. Pemegang saham pasti menginginkan investasi yang mereka tanamkan tidak menjadi sia-sia dan dapat

memberikan nilai tambah untuk mereka. Pada perusahaan yang mengandalkan diskresi dari direksi dalam mengelola keuangan terkadang sering terjadi masalah keagenan. Masalah keagenan biasanya terjadi ketika direksi memutuskan kebijakan *cash holdings* pada tingkat tertentu untuk motive berjaga-jaga dan pendanaan internal namun dilain sisi pemegang saham menginginkan adanya pembagian dividen di tahun berjalan dan pemanfaatan kas yang ada untuk memperoleh penghasilan yang maksimal.

Shleifer dan Vishny (1997) menjelaskan, tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dapat diartikan sebagai suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan kepada pemegang saham. Tujuan dari *corporate governance* adalah untuk memastikan tindakan direksi dilakukan untuk kepentingan pemegang saham. Dengan *corporate governance* yang baik, diharapkan direksi dapat menentukan *cash holdings* yang optimal sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pemegang saham tanpa mengganggu likuiditas perusahaan.

Pelaksanaan mekanisme *corporate governance* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penentuan tingkat *cash holdings* perusahaan (Dittmar *et al.*, 2003). Walsh dan Seward (1990) menyatakan bahwa mekanisme *corporate governance* dapat digunakan untuk membantu menyelaraskan beragam kepentingan direksi dan pemegang saham, mekanisme pengendalian terbagi menjadi dua yaitu pengendalian berbasis organisasional perusahaan (internal) dan mekanisme pengendalian berbasis mekanisme pasar (eksternal).

Menurut Cotter *et al.* (1997) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa

frekuensi pertemuan komisaris dapat menjadi proksi penting dalam menciptakan dewan komisaris yang efektif. Ketika frekuensi pertemuan dewan komisaris semakin sering dapat membuat fungsi pengawasan pada manajemen semakin efektif. Selain itu frekuensi pertemuan yang lebih sering dari dewan komisaris akan mengurangi kemungkinan timbulnya kecurangan yang mungkin terjadi, karena dengan frekuensi pertemuan yang lebih sering memberikan kesempatan dewan komisaris untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang mungkin terjadi (Chen *et al.*, 2006). Teori keagenan memperkirakan dengan adanya dewan komisaris yang efektif akan mendorong terjadi *corporate governance* yang baik.

Selanjutnya dengan adanya pemberian remunerasi kepada direksi sebagai bagian dari mekanisme *corporate governance* akan memotivasi direksi untuk berfokus pada kepentingan pemegang saham dan memaksimalkan kinerja perusahaan dengan harapan direksi diberi remunerasi untuk kinerja mereka (Brick *et al.*, 2006). Direksi akan membuat kebijakan perusahaan yang baik sehingga kinerja mereka terlihat baik dengan harapan kompensasi yang sesuai dengan kinerja mereka. Menurut Al-Najjar (2014) dengan memberikan kompensasi terhadap direksi tingkat atas termasuk CEO untuk kinerjanya merupakan sinyal dari praktik *corporate governance* yang baik.

Menurut Shleifer dan Vishny (1986) adanya kepemilikan institusional dapat mengoptimalkan pengawasan terhadap kinerja manajemen, karena adanya kepemilikan yang mewakili suatu sumber kekuasaan, dapat digunakan untuk mendorong peningkatan kinerja manajemen. Kepemilikan institusional juga dapat mendorong terwujudnya transparansi yang tinggi karena dengan adanya institusi

sebagai pemilik biasanya dapat mendorong agar perusahaan bertindak transparan mengenai informasi (Christina dan Ekawati, 2014). Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan di dalam mekanisme *corporate governance*.

Telah banyak penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *cash holdings*, namun masih minim penelitian yang mengkaitkan pengaruh efektivitas dari komite audit dalam mempengaruhi kebijakan *cash holdings* perusahaan. Peneliti tertarik meneliti lebih lanjut hubungan efektivitas komite audit dalam mempengaruhi kebijakan *cash holdings*. Karena dalam mekanisme *corporate governance*, efektivitas komite audit sering digunakan dan memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan apakah *corporate governance* suatu perusahaan dikatakan sudah baik atau belum. Efektivitas komite audit diperkirakan memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses *corporate governance*. Efektivitas komite audit biasa diproksikan dengan menggunakan jumlah rapat, keahlian keuangan dan ukuran komite audit. Amer *et al.* (2014), dalam penelitiannya menemukan hubungan antara ukuran, keahlian keuangan dan frekuensi rapat komite audit terhadap kinerja dari perusahaan yang signifikan positif. Dari penelitian tersebut pula diketahui bahwa peran komite audit sebagai pengawas dan penaksir risiko cukup signifikan mempengaruhi kebijakan perusahaan.

Berdasarkan uraian penjelasan faktor-faktor mekanisme *corporate governance* di atas, penelitian ini berusaha untuk meneliti lebih lanjut pengaruh dari faktor-faktor tersebut sebagai variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan merujuk

pada penelitian yang di lakukan oleh Sadig *et al.* (2014), Al-Najjar (2014), Rahman dan Muhamad (2013), Christina dan Ekawati (2014), Gill dan Shah (2012) dan Harford *et al.* (2008) dengan mengembangkan penelitian ke pengaruh mekanisme *corporate governance* yang bertujuan untuk mengetahui apakah mekanisme yang telah dijelaskan di atas dapat mempengaruhi kebijakan *cash holdings* suatu perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Manajemen kas saat ini menjadi perhatian utama direksi karena dapat menentukan keberlangsungan perusahaan. Dengan mengelola kas yang efektif dan efisien dapat mencukupi kebutuhan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Apalagi saat ini Indonesia telah menjadi salah satu tujuan utama investasi di kawasan Asia Pasifik. Pemegang saham pasti menginginkan investasi yang mereka tanamkan tidak menjadi sia-sia dan dapat memberikan nilai tambah untuk mereka. Dengan desakan ini pula perusahaan mulai berbenah dan memperbaiki tata kelola perusahaannya (*corporate governance*) untuk menjamin perlindungan kepentingan pemegang saham. Penelitian ini mencoba meneliti apakah *corporate governance* dapat berpengaruh dalam menentukan tingkat *cash holdings* perusahaan.

Melalui permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan pertanyaan untuk penelitian menjadi beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Apakah frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh terhadap tingkat *cash holdings* suatu perusahaan?
2. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap tingkat *cash holdings* suatu perusahaan?

3. Apakah keahlian keuangan komite audit berpengaruh terhadap tingkat *cash holdings* suatu perusahaan?
4. Apakah frekuensi rapat komite audit berpengaruh terhadap tingkat *cash holdings* suatu perusahaan?
5. Apakah remunerasi direksi berpengaruh terhadap tingkat *cash holdings* suatu perusahaan?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap tingkat *cash holdings* suatu perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh frekuensi rapat dewan komisaris terhadap *cash holdings*.
2. Menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap *cash holdings*.
3. Menganalisis pengaruh keahlian keuangan komite audit terhadap *cash holdings*.
4. Menganalisis pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap *cash holdings*.
5. Menganalisis pengaruh remunerasi direksi terhadap *cash holdings*.
6. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cash holdings*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian teoritis dan referensi bagi penelitian-penelitian dibidang manajemen keuangan kedepannya.

2. Bagi manager

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada direksi tentang pengaruh mekanisme *corporate governance* dalam menentukan tingkat *cash holdings*.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai bagian-bagian yang ada di dalam skripsi ini. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang dan permasalahan yang menjadi dasar dari penelitian ini, rumusan masalah dari penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika dalam penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini mengkaji landasan teori dan konseptualisasi variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan memaparkan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas variabel serta definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini diuraikan deskripsi obyek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat simpulan, keterbatasan, dan saran yang dapat berupa implikasi kebijakan atau saran penelitian yang akan datang.